JURNAL PENDIDIKAN: Riset dan Konseptual, www.journal.unublitar.ac.id/jp
Vol. 3 No. 1, January 2019 E-ISSN: 2598-2877
P-ISSN: 2598-5175

Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Pulorejo Purwodadi

Ririn Dwi Novitasari(1)

[1] PGSD FKIP Universitas PGRI Semarang
Email: [1]ririn2194@gmail.com
DOI:http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.93

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan sekolah SD Negeri 1 Pulorejo dalam penerapan penguatan pendidikan karakter sebagai implementasi kurikulum 2013 dalm hal : 1) kesiapan kurikulum sekolah, 2) kesipan pendidik dan tenaga kependidikan. 3) kesiapan peserta didik. Penilitian ini adalah deskripsi kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara terhadap kepala sekolah dan guru. Observasi untuk melihat kesiapan sekolah dalam penerapan penguatan pendidikan karakter sebagai implementasi kurikulum 2013. Tempat penelitian di SD Negeri 1 Pulorejo. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai karakter dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan penguatan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan memasukkan konsep karakter pada setiap pembelajaran. Penerapan penguatan pendidikan karakter ditanamkan pada warga sekolah.

Kata kunci: pendidikan karakter, implementasi kurikulum

PENDAHULUAN

Pemerintah dan rakyat Indonesia, dewasa ini tengah gencar-gencarnya mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan; mulai dari tingkat dini (PAUD), di sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah (SMA/MA), hingga perguruan tinggi. Melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan di institusi pendidikan, diharapkan degradasi karakter anak bisa segera teratasi. Saat ini Indonesia mengalami krisis multi dimensi, diantaranya permasalahan-permasalahan yang timbul di negara Indonesia ini adalah penyimpangan moral seperti: seks bebas, tawuran pelajar, kebut-kebutan dijalan para pelajar, pengguna narkoba, minuman keras, perjudian, kasus korupsi, perampokan, bom bunuh diri teroris, dan yang paling mencengangkan kasus video porno pelakunya adalah seorang artis idola dimasyarakat, serta seorang anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) nonton video porno saat sidang di gedung DPR.

Begitu banyak permasalahan di negeri ini, sebagai calon seorang pendidik tentunya saya sangat prihatin dengan permasalahan di Indonesia, yang sebagian besar terkena masalah adalah para pelajar atau generasi mudah sebagai penerus pemimpin bangsa Indonesia. Keterpurukan moral generasi muda sangat mengkhawatirkan kita semua, sebab mereka yang akan menjadi pemimpin bangsa dimasa mendatang.

Pemerintah dan rakyat Indonesia, dewasa ini tengah gencar-gencarnya mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan; mulai dari tingkat dini (PAUD), sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah (SMA/MA), hingga perguruan tinggi. Melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam institusi pendidikan, diharapkan krisis degradasi karakter atau moralitas anak bangsa ini bisa segera teratasi. Lebih dari itu, diharapkan dimasa yang akan datang terlahir generasi bangsa dengan ketinggian budi pekerti atau karakter.

Pendidikan karakter sudah ada sejak bangsa indonesia ini ini berdiri, para pendiri negara Indonesia ini menuangkannya ke dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke 2 dengan pernyataan yang tegas, " mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu

gerbang kemerdekaan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Para pendiri negara menyadari bahwa hanya dengan menjadi bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmurlah Indonesia menjadi bermartabat dang dihormati bangsa-bangsa lain. Sejak awal Indonesia merdeka, pendidikan karakter itu sendiri telah digagas para pemikir pendiri bangsa Indonesia, terutama oleh presiden pertama kita Ir. Soekarno, melalui gagasannya tentang pembentukan karakter bangsa *(Nation and Character Buildin),*tentang Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara, serta relevansi, tantangan dan perkembangan bagi pendidikan karakter di Indonesia.

Menurut Ki Hajar Dewantara, karakter adalah sebagi sifat jiwa manusia, ulai dari angan-angan hingga terjelma sebagi tenaga (Wibowo, 2016). Pendidikan karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan *(knowing the good)*, mencintai kebaikan *(desiring the good),* dan melakukan kebaikan *(doing the good)* (Wibowo, 2016).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 1 Oktober 2018, salah satu sekolah dasar di kota Purwodadi yang menerapkan pendidikan karakter adalah SD Negeri 1 Pulorejo. SD Negeri 1 Pulorejo memiliki tujuan mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, cerdas, terampil, mandiri, unggul dalam prestasi. Selain itu, sekolah ini merupakan sekolah negeri yang bersifat umum sehingga dapat mewadahi latar belakang semua agama yang ada di Indonesia. Kedisiplinan di Sd Negeri 1 Pulorejo ini juga ditekankan sekali, baik itu kedisiplinan untuk pendidik maupun peserta didik. Selain itu SD Negeri 1 Pulorejo dalam penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan, seperti pembiasaan sebelum masuk ruang kelas siswa dibiasakan untuk berbaris, memulai pembelajaran dengan membaca asmaul husna untuk yang beragama islam. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap mendapatkan informasi dan data-data yang menunjang mengenai penerapan pendidikan karakter sebagai inplementasi kurikulum 2013.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Rancangan yang digunakan yaitu studi kasus karena peneliti menyelidiki secara cermat suatu perististiwa, aktivitas, dan proses terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengetahui, memahami dan menghayati pelaksanaan pembelajaran karakter di SD Negeri 1 Pulorejo. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pulorejo. Data yang dikumpulkan yaitu data lisan dari sumber data dalam hal ini yaitu: kepala sekolah, dan guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan oleh penenliti yaitu berupa data lisan. Data lisan, untuk memperoleh data lisan digunakan teknik wawancara mendalam terhadap subjek penelitian berkaitan dengan fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan 3 cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL

Pelaksanaan Pembelajaran Karakter

Pelaksanaan pembelajaran karakter dalam proses pembelajaran di SD Ngeri 1 Pulorejo meliputi pembuatan RPP berkarakter, penggunaan model yang mendukung pembelajaran berkarakter, ppenggunaan metode yang mendukung pembelajaran berkarakter, dan interaksi atara guru-siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran karakter dilakukan melalui pembelajran tematik. Selain itu, di sekolah ini terdapat muatan lokal yang dimasukkan ke dalam pelajaran yang terpisah dengan pembelajaran tematik, yaitu bahasa daerah.

Di SD Negeri 1 Pulorejo pembuatan perangkat pembelajaran, khususnya RPP tidak hanya disusun untuk mengembangkan kemampuan siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor tetapi juga menambahkan nilai karakter yang dikembangkan dan dicapai. Dalam pembelajaran guru sering menggunakan metode *cooperative*

learning, melalui metode ini niali karakter yang dikembangka guru adalah nilai demokratis dilakukan melalui metode tanya jawab, presentasi, ceramah, dan diskusi. Selain nilai demokratis, nilai ynag dikembangkan guru adalah rasa ingin tahu dan kerjasama, rasa ingin tahu siswa dikembangkan melalui metode tanya jawab, eksperimen, dan pengamatan, sedangkan nilai kerjasama dapat dikembangkan juga melalui diskusi. Guru juga menggunakan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajarannya. Melalui pedekatan saintifik, nilai karakter yang bisa dikembangkan adalah rasa ingin tahu dan komunikatif. Teknik penilaian yang dilakukan guru sudah mengarah untuk mencapai nilai karakter yang dikembangkan. Penilaian tersebut meliputi: 1) penilaian sikapa yang meliputi kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab, 2) ppenilaian unjuk kerja, dalam penilaian unjuk kerja siswa dilatih untuk mengembangkang kreatifitasnya, 3) penilaian pengetahuan, dalam penilaian ini diadakan tes tertulis yang menuntut siswa untuk bersikap juju, mandiri, teliti, dan bertangggung jawab. Seain menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*, pembelajran yang digunakan guru adalah dengan mengungkapkan nilai yang ada dalam materi pembelajaran melalui kiisah atau cerita teladan menggunakan media film untuk memupuk karakter positif siswa.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran Karakter Melalui Budaya Sekolah

SD Negeri 1 Pulorejo juga menggunakan pembiasaan untuk mengembangkan karakter positif siswa. 1) pemberian teladan diwujudkan dengan mengucapkan salam setiap bertemu guru, mematuhi tata tertib, dan melaksanakan tugas piket, nasihat untuk jujur dalam mengerjakan ulangan, dan nasihat untuk mandiri dalam mengerjakan tugas. 2) pembiasaan rutin sebelum memasuki ruang kelas diwujudkan dengan berbaris, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, membaca asmaul husna sebelumpembelajaran bagi siswa yang beragama islam, meminta ijin jika ingin pergi ke kamara mandi, mengucapkan terima kasih, membaca. 3) pembiasaan terprogram diwujudkan dengan upacara bendera.

KESIMPULAN

Pelaksanaaan pembelajaran karakter di SD Negeri 1 Pulorejo melalui pendekatan menyeluruh sudah baik karena mampu menciptakan suasana pembelajaran karakter yang kondusif. Hal itu terbukti bahwa melalui pendekatan menyeluruh dapat menerapkan 18 nilai karakter. Pembelajaran karakter melalui proses pembelajaran dilakukan dengan pembuatan RPP berkarakter yang jelas, menggunakan pembelajran tematik, menggunakan pembelajran muatan lokal berupa bahasa daerah, menggunakan model pembelajaran kooperatif, penggunaan materi pelajaran sebagai media untuk mengembangkan nilai karakter pada siswa, dan pengembangan nilai karakter melalui cerita.

SARAN

Disarankan kepada kepala sekolah SD Negeri 1 Pulorejo untuk selalu memaksimalkan pelaksanaan program-program tersebut dan memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang mendukung pembelajaran karakter siswa. disarankan pada guru untuk enjadikan penelitian ini sebagai rujukan operasional dalam penggunaan model, metode, dan media pembelajaran untuk mengembangkan karakter baik ppada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Afandi Rifki, 2011. *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*: jurnal pedagogia vol. 1, No. 1, Desember 2011

Wibowo Agus, 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah.* Yogyakarta : pustaka Pelajar

Hidayah Nur, 2017. *Kesiapan Sekolah Dalam Implementasi Program Full Day School (FDS) SD Muhammadiyah di Kota Yogyakarta*. Jurnal JPSD UAD

E-ISSN: 2598-2877
P-ISSN: 2598-5175

Parammita Rakyan, dkk, 2016. *Pelaksanaan pembelajaran karakter di SD Taman Harapan Malang*: jurnal pendidikan dan pembelajaran volume 23, nomor 1, April 2016